BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif korelatif, dengan pendekatan cross sectional dimana pengukuran dilakukan dalam satu waktu, penelitian deskriptif korelatif menghubungkan variabel perilaku caring dengan kepuasan keluarga pasien.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Tanggal 09 Desember di Ruang Cattleya RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini berjumlah 66 responden diambil dari 1 minggu terakhir dan sampel yang digunakan berjumlah 56 responden dari keluarga pasien yang dirawat di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran dihitung menggunakan rumus finite population dengan tingkat kesalahan 0,05%

$$n = \frac{N}{1 + Nc^2}$$

Keterangan : n = Sampel minimum

N = Sampel populasi

e = Presentase batas toleransi

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. Pada penelitian ini yaitu keluarga pasien yang dirawat di RSUD Gondo Suwarno Ungaran.

Kriteria yang ditetapkan untuk sampel yang relevan berdasarkan dengan penelitian yaitu:

a. Kriteria Inklusi adalah karakteristik yang harus ada disetiap sampel yang diambil dari anggota populasi oleh peneliti (Menurut Notoatmodjo.,2018). Kriteria Inklusi dari penelitian ini yaitu :
    1) Keluarga pasien yang memiliki hubungan sedarah dengan pasien (Seperti orang tua, anak atau saudara kandung), (Menurut Sugiyono.,2019)
    2) Keluarga pasien yang mendampingi pasien selama minimal 3 hari perawatan di ruangan yang telah ditentukan (Menurut standar ALOS)
    3) Keluarga pasien yang berusia di atas 18 tahun dan mampu berkomunikasi dengan baik (Menurut Kemenkes RI.,2016).
    4) Keluarga pasien yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan (Menurut Kemenkes RI.,2016).
    5) Keluarga pasien dengan Tingkat pendidikan minimal Sekolah Menengah Atas agar dapat memahami isi kuesioner dengan baik (Menurut Nursalam .,2020).
b. Kriteria Eksklusi adalah kriteria yang tidak dapat diambil sebagai sampel dalam populasi penelitian (Menurut Notoatmodjo.,2018). Kriteria Ekslusi dari penelitian ini yaitu
    1) Keluarga pasien yang tidak memiliki hubungan sedarah dengan pasien.
    2) Keluarga pasien yang mendampingi pasien kurang dari 3 hari (Menurut Nursalam.,2017).

3) Keluarga pasien yang tidak dapat bekerjasama dan berkomunikasi dengan baik (Menurut Notoatmodjo.,2018).
4) Anak-anak dengan usia 6-12 tahun atau lanjut usia dengan usia >60 tahun dengan keluarga pasien (Menurut Kozier,B, et al 2018).
5) Mempunyai gangguan pendengaran, penglihatan ataupun buta aksara (Menurut Kemenkes RI.,2016).

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Ukur
Perilaku Caring	Penilaian keluarga pasien terhadap Tindakan dan sikap perawat yang mencerminkan rasa hormat, empati,dan kepedulian, selama masa perawatan.	Kuesioner perilaku caring perawat menurut swanson sebanyak 15 Soal, dengan 15 pertanyaan positif 0 pertanyaan negatif	Kategori Nilai : 1 : 15 – 26 = Buruk 2 : 27 -38 = Cukup Baik 3 : 39 – 50 = Baik 4 : 51 – 60 = Sangat Baik	Ordinal
Kepuasan Keluarga Pasien	Perasaan puas yang dirasakan keluarga pasien terhadap kualitas pelayanan dan interaksi yang diberikan oleh perawat. Penilaian ini diukur dari skor total yang didapatkan dari kuesioner.	Kuesioner yang diadopsi (Menurut Noviyanti.,2019) untuk mengukur kepuasan keluarga pasien sebanyak 21 soal, dengan pertanyaan positif 20 pertanyaan dan pertanyaan negatif 1 pertanyaan.	Kategori Nilai : 1 : 22 – 44 = Tidak Puas 2 : 45 – 66 = Cukup Puas 3 : 67 – 88 = Puas 4 : 89 – 110 = Sangat Puas	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent*) :

   Variabel bebas adalah perilaku caring perawat.

2. Variabel Terikat (*Dependent*) :

   Variabel terikat adalah kepuasan keluarga pasien.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

   Pada penelitian ini data primer mengenai perilaku caring didapatkan melalui kuesioner menurut swanson yang diadopsi (Menurut Nursalam.,2020).

G. Instrumen dan Alat Pengumpulan Data

1. Instrumen Perilaku Caring

   Instrumen yang digunakan dalam variabel perilaku caring yaitu menggunakan kuesioner menurut swanson yang diadopsi (Menurut Nursalam.,2020). Kuesioner ini terdiri dari 16 item pertanyaan yang mengevaluasi empat komponen utama.

2. Instrumen Kepuasan Keluarga Pasien

   Interumen yang digunakan dalam variabel perilaku caring yaitu menggunakan kuesioner yang diadopsi (Menurut Novi yanti.,2019). Kuesioner ini terdiri dari 21 item pernyataan yang mengevaluasi lima komponen utama.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sugiyono 2019, uji coba instrumen penelitian (try out) dapat dilakukan pada sekitar 30 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi penelitian agar dapat diketahui tingkat kevalidan setiap item pernyataan. Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner kepuasan keluarga di RSUD dr.Gondo Suwarno di Ruang Mawar menggunakan *pearson product moment* terhadap 30 responden, didapatkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung>r tabel (r hitung 0.761-0.949>r tabel 0.361) dengan demikian seluruh item dinyatakan valid. kuesioner perilaku caring perawat berdasarkan hasil uji validitas menggunakan *pearson product moment* terhadap 30 responden, didapatkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung > r tabel (r hitung 0.543-0.846>r tabel 0.361) dengan demikian seluruh item dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan instrumen yang sama akan memberikan hasil yang konsisten (Menurut Nursalam.,2020). Berdasarkan uji reliabilitas diperoleh nilai *cornbarch alpha* 0.971>0.70 maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi. Dan kuesioner perilaku caring perawat berdasarkan uji reliabilitas diperoleh nilai *cornbarch alpha* 0.963>0.70 maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

I. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna menjawab pernyataan penelitian atau mencapai tujuan penelitian.Peneliti melaksanakan proses pengumpulan data untuk mendapatkan informasi terkait perilaku caring perawat dan kepuasan keluarga pasien. Berikut langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data tersebut :

1. Prosedur Penelitian

a. Sebagai langkah awal, peneliti mengajukan surat perizinan dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada RSUD Gondo Suwarno Ungaran.
b. Peneliti mengurus surat izin untuk pengambilan data dari awal yang akan diberikan kepada pimpinan RSUD Gondo Suwarno Ungaran.
c. Surat Izin studi pendahuluan disampaikan kepada pimpinan RSUD, kemudian peneliti melaksanakan pengumpulan data awal.

2. Prosedur Pemilihan Asisten
   a. Untuk memaksimalkan efisiensi waktu penelitian, peneliti membutuhkan waktu 3x per minggu untuk melakukan penelitian.
   b. Dalam proses pengumpulan data, peneliti bersama asisten peneliti membagikan kuesioner terkait perilaku caring dan kepuasan keluarga pasien.
3. Prosedur Identifikasi Data
   a. Peneliti mengajukan surat permohonan untuk uji etik , *Ethical Clearance* di kantor Tata Usaha Universitas Ngudi Waluyo.
   b. Peneliti melengkapi berkas persyaratan untuk *Ethical Clearance*.
   c. Peneliti menerima surat Ethical Clearance dari Universitas Ngudi Waluyo, dengan surat 757/KEP/EC/UNW/2025.
   d. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada kepala puskesmas dan berdiskusi mengenai prosedur pelaksanaan penelitian.
   e. Penelitian dilaksanakan di Ruang Catleya sebagai lokasi pengumpulan data.
4. Prosedur Pengumpulan Data
   a. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu sebanyak 56 responden di RSUD Gondo Suwarno Ungaran, dengan sampel sebanyak 56 responden . Karena

menggunakan *purposive sampling*, sehingga sampel yang diambil hanya keluarga pasien yang sedang dirawat di RSUD Gondo Suwarno Ungaran.

b. Dengan Kriteria, yaitu responden adalah keluarga pasien yang sedang dirawat inap di RSUD Gondo Suwarno Ungaran.
c. Sebelum penelitain dimulai, Peneliti meminta izin resmi kepada pihak manajemen RSUD Gondo Suwarno Ungaran. Penelitian dilaksanakan pada waktu yang disepakati bersama, yakni Bulan Desember.
d. Instrumen yang digunakan merupakan Kuesioner Perilaku Caring perawat dan Kuesioner Kepuasan Keluarga Pasien.
e. Sebelum pengumpulan data dimuai, peneliti menjelaskan tujuan, prosedur penelitian, serta cara pengisian kuesioner. Responden yang setuju untuk berpartisipasi diminta menandatangani lembar persetujuan.
f. Setelah responden bersedia dan menyetujui, responden diberi kuesioner untuk diisi. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner dan siap menjawab pertanyaan, dan bila ada hal yang kurang jelas peneliti memantau responden untuk memastikan jawaban diberikan dengan benar dan sesuai instruksi.
g. Setelah selesai mengisi kuesioner, peneliti memeriksan kelengkapan dan konsisitensi data yang diisi. Apabila terdapat bagian yang belum terisi peneliti meminta responden untuk melengkapinya.
h. Setelah semua prosedur selesai, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih atas partisipasi dan dukungan responden. Dokumentasi kegiatan dilakukan oleh asisten penelitian untuk kepentingan laporan penelitian.
i. Semua data yang terkumpul dengan akan dicatat dengan baik dan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan prinsip etika penelitian. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil yang relevan sesuai tujuan penelitian.

J. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian ilmiah adalah prinsip mendasar yang perlu diterapkan oleh peneliti selama menyelesaikan penelitian, baik untuk tugas akhir sarjana maupun pascasarjana, agar menghasilkan karya yang bernilai dan memberikan kontribusi baru(Saidin & Jailani, 2023). Beberapa etika penelitian yang harus diperhatikan yaitu :

1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

   Sebelum memulai penelitian, peneliti memberikan lembar informed consent sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan kepada responden. Lembar ini berisi persetujuan untuk berpartisipasi sebagai responden. Peneliti juga menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian secara rinci, serta memberikan kebebasan kepada responden untuk berpartisipasi atau menolak tanpa tekanan. Jika setuju, responden dapat mengisi dan menandatangani lembar informed consent secara sukarela. Jika tidak setuju untuk menandatangani lembar persetujuan ini maka keluarga pasien tidak diikutsertakan dalam penelitian dan tidak ada konsekuensi apa pun terhadap pelayanan yang diterima.

2. Kerahasiaan (Confidentiality)

   Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden. Data yang diperoleh, baik berupa informasi pribadi maupun data lainnya, tidak akan dipublikasikan atau disampaikan kepada pihak yang tidak berkepentingan tanpa izin dari responden. Pemusnahan data setelah data dipublish.

3. Keadilan (Justice)

   Prinsip ini menekankan persamaan hak bagi setiap individu, di mana peneliti wajib memperlakukan semua responden secara adil tanpa membedakan satu dengan lainnya selama proses penelitian.

d. Beneficence

   Prinsip ini menuntut peneliti untuk mempertimbangkan keuntungan dan potensi kerugian bagi responden, dengan tujuan meminimalkan risiko. Penelitian ini

diharapkan memberikan manfaat, baik secara fisik maupun psikologis, tanpa menimbulkan kerugian bagi responden.

e. Nonmaleficence

Penelitian ini hanya melibatkan penggunaan lembar kuesioner dan lembar observasi, tanpa melakukan eksperimen yang berpotensi membahayakan responden.

K. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah tahap analisis yang dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan selama penelitian, berikut langkah-langkah dalam pengolahan data yaitu:

1. Pemeriksaan Data (Editing)

   Editing adalah proses pengecekan ulang untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan data yang telah dikumpulkan dari responden, sehingga data tersebut dapat diolah dan dianalisis dengan baik.

2. Pemberian Kode (Coding)

   Coding adalah tahap penting yang memudahkan dalam proses pengolahan data selanjutnya, terutama pada tahap tabulasi data. Dengan memberikan kode atau label pada data sehingga data dapat diolah dan dianalisis dengan lebih mudah. Pada penelitian ini kode yang digunakan yaitu :

   a. Coding Perilaku Caring

      (1) Tidak pernah (Skor 1,00 - < 1,75) : Kode 1

      (2) Kadang-kadang (Skor 1,75 - < 2,50) : Kode 2

      (3) Sering (Skor 2,50 - < 3,25): Kode 3

      (4) Selalu (Skor 3,25 – 4,00 >) : Kode 4

   b. Coding Kepuasan Keluarga Pasien

      (1) Tidak Puas (Skor rata-rata 1,00 – < 1,80**) :** Kode 1

      (2) Cukup Puas (Skor rata-rata 1,80 – < 2,60) : Kode 2

(3) Puas (Skor rata-rata 2,60 – < 3,40**) :** Kode 3

(4) Sangat Puas (Skor rata-rata 3,40 – 5,00**) :** Kode 4

c. Skoring Perilaku Caring

(1) 15 - 26 : Rendah

(2) 27 - 38 : Cukup Baik

(3) 39 - 50 : Baik

(4) 51 - 60 : Sangat Baik

d. Skoring Kepuasan Keluarga

(1) 22 – 44 : Tidak Puas

(2) 45 – 66 : Cukup Puas

(3) 67 – 88 : Puas

(4) 89 – 110 : Sangat Puas

3. Memasukan Data (Entry)

Setelah proses coding selesai, tahapan selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam komputer untuk dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik. Data tabulasi kemudian dimasukkan ke dalam program komputer seperti SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) dan Microsoft Excel untuk dilakukan analisis statistik lebih lanjut.

4. Penyusunan Data (Tabulating)

Pada tahap ini, peneliti memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel atau format lainnya dan kemudian mengolahnya dengan bantuan komputer untuk memudahkan proses pengolahan data, seperti menjumlahkan, menyusun, menyajikan, dan mengelompokkan data.

5. Pembersihan Data (Cleanning)

Cleaning data adalah proses verifikasi ulang data yang telah dimasukkan ke dalam sistem pengolahan data untuk memastikan bahwa data tersebut akurat, lengkap, dan tidak mengandung kesalahan, seperti data ganda, kosong, atau kesalahan input.

L. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel penelitian (Sugiyono.,2020). Pada penelitian ini, analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi variabel aktivitas fisik dan distribusi variabel gaya hidup.

Rumus Presentase yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil Presentase

f : Frekuensi Hasil pencapaian (jumlah responden dalam kategori tertentu)

N : Total seluruh observasi (jumlah sampel penelitian)

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara perilaku caring perawat sebagai variabel independen dengan kepuasan keluarga pasien sebagai variabel dependen.

Uji statistik yang digunakan adalah uji Spearman Rho dengan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan Rumus

- **ρ (rho)** : Koefisien korelasi Spearman

- **d_i** : Selisih antara peringkat (rank) variabel X dan Y pada subjek ke-i
- **Σd_i^2** : Jumlah kuadrat dari seluruh selisih peringkat
- **n** : Jumlah pasangan data / jumlah responden

Menurut Sopiyudin Dahlan (2011) dalam buku *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*, uji Spearman Rho digunakan karena:

a. Data berskala ordinal

   Spearman digunakan ketika variabel penelitian memiliki kategori yang bertingkat atau berurutan, sehingga dapat diberi ranking.

b. Data tidak berdistribusi normal

   Dahlan menjelaskan bahwa Spearman merupakan uji non-parametrik, sehingga dipakai ketika syarat uji parametrik (misalnya Pearson) tidak terpenuhi.

c. Hubungan tidak harus linear

   Spearman tidak memerlukan pola hubungan garis lurus, cukup hubungan monoton (semakin naik/semakin turun secara konsisten).

d. Lebih aman jika terdapat outlier

   Karena termasuk uji non-parametrik, Spearman tahan terhadap pengaruh data ekstrem, berbeda dari Pearson yang sensitif.

e. Cocok untuk sampel kecil

   Dahlan menyebut uji non-parametrik dapat digunakan pada ukuran sampel yang lebih kecil, sehingga tidak membutuhkan asumsi yang ketat.